

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko, dan rasio utang terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2011 adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko, dan rasio utang secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011.
2. Kepemilikan manajerial yang diukur melalui jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang dibandingkan dengan total saham yang dimiliki perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemilikan pihak manajemen dalam struktur kepemilikan saham di perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Kepemilikan institusional yang diukur melalui jumlah saham yang dimiliki oleh institusi yang dibandingkan dengan total saham yang dimiliki perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemilikan saham oleh institusi dalam struktur kepemilikan saham di perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Risiko yang diukur dari *standar deviasi* dari *return* saham biasa secara bulanan selama satu tahun yang ada pada perusahaan terbukti berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya risiko yang ada dalam perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
5. Rasio utang yang diukur dengan besarnya total utang dibagi total aktiva yang ada pada perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya rasio utang yang ada dalam perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Rendahnya koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, risiko dan rasio utang yang mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Perhitungan kebijakan dividen sebagai variabel Y dalam penelitian ini hanya menggunakan salah satu model perhitungan saja yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

3. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja.
4. Periode tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu 2 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya yaitu:

1. Penelitian dapat menggunakan variabel lain selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, risiko dan rasio utang yang mempengaruhi kebijakan dividen, seperti arus kas, profitabilitas, pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.
2. Menggunakan model lain dalam perhitungan kebijakan dividen selain menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)* seperti perhitungan kebijakan dividen menggunakan *Dividen Yield Ratio (DYR)*.
3. Menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia seperti pada sektor pertanian, pertambangan, dan lainnya.
4. Memperpanjang periode tahun pengamatan dengan rentang waktu yang berbeda.